

Penyuluhan DBD Terhadap Kader Jumantik Rw 09/13 Kecamatan Cipayang Dan Cilangkap Jakarta Timur

Suwarto, Tamri
Universitas Respati Indonesia
Email: suwarto@urindo.ac.id, tamri@urindo.ac.id

Abstrak

Penyakit *Demam Berdarah Dengue (DBD)* telah dikenal di Indonesia sebagai penyakit yang endemis di masyarakat, terutama sangat berbahaya bagi kalangan anak-anak. Penyebab penyakit ini ialah virus *Dengue* dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* sebagai faktor utama, disamping nyamuk *Aedes Albopictus*. Penyakit Demam Berdarah Dengue di Indonesia adalah penyakit yang sampai saat ini masih menjadi pusat perhatian karena jumlah kasusnya yang semakin bertambah banyak dan ada yang meninggal. Kasus demam berdarah dengue (DBD) di wilayah Jakarta Timur meningkat drastis. Menanggapi peningkatan tersebut, Walikota Jakarta Timur masih mengandalkan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) untuk mengatasinya.. Kelurahan Cilangkap , Kecamatan Cipayang Jakarta Timur berkomitmen untuk melaksanakan program kegiatan PSN secara rutin setiap hari jum'at pukul 09.00-11.00 bersama dengan masyarakat dan kader Jumantik di wilayah setempat. Adapun tujuan secara umum dilakukannya PSN di Kelurahan Cilangkap , Kecamatan Cipayang Jakarta Timur adalah untuk meningkatkan Angka Bebas Jentik (ABJ) sehingga seluruh Masyarakat terbebas dari penyakit *Demam Berdarah Dengue (DBD)* dan secara khusus bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap kesehatan lingkungan yang merupakan salah satu faktor pencetus meningkatnya kasus *Demam Berdarah Dengue (DBD)*, serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan PSN. Upaya pemberantasan dan pencegahan yang dilakukan Kelurahan Cilangkap Kecamatan Cipayang, Jakarta Timur yaitu yang pertama dengan penyuluhan DBD biasanya melakukan penyuluhan pada saat adanya kegiatan arisan di tiap RT/RW. Kedua dengan melakukan kegiatan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) dengan cara 3M plus yaitu Menguras TPA, Menutup TPA , Mengubur barang-barang bekas dan Memantau Jentik nyamuk DBD. Dengan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk dapat meningkatkan Angka Bebas Jentik (ABJ) Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Kelurahan Cilangkap Kecamatan Cipayang, Jakarta Timur. Upaya pemberantasan DBD hanya dapat berhasil apabila seluruh masyarakat berperan secara aktif dalam PSN DBD.

Kata kunci: Penyuluhan , DBD, Jumantik

Abstract

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) has been known in Indonesia as an endemic disease in the community, especially very dangerous for children. The cause of this disease is the dengue virus and is transmitted through the bite of the *Aedes Aegypti* mosquito as the main factor, besides the *Aedes Albopictus* mosquito. Dengue Hemorrhagic Fever in Indonesia is a disease which until now is still the center of attention because of the increasing number of cases and those who die. Cases of dengue hemorrhagic fever (DHF) in the East Jakarta area have increased dramatically. Responding to the increase, the East Jakarta Mayor still relied on the Eradication of Mosquito Nest (PSN) to overcome it. Cilangkap Village, Cipayang Sub-District, East Jakarta is committed to implementing PSN program activities on a regular basis every Friday at 09.00-11.00 together with the community and Jumantik cadres in local area.

The general objective of PSN in Cilangkap Village, Cipayung Sub-District, East Jakarta is to increase the rate of larvae (ABJ) so that all communities are free from dengue fever (DHF) and specifically aim to increase awareness and understanding of environmental health which is wrong one factor triggered an increase in cases of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), as well as increasing community participation in PSN activities. Efforts to eradicate and prevent are carried out by Cilangkap village, Cipayung sub-district, East Jakarta, which is the first with DBD counseling, usually conducting counseling when there are arisan activities in each RT / RW. The second is by conducting PSN (Mosquito Nest Eradication) activities by 3M plus, which is Drain TPA, Close TPA, Bury used goods and Monitor the larvae of DHF mosquitoes. With the Eradication of Mosquito Nests activities can increase the rate of larvae (ABJ) of dengue hemorrhagic fever in the work area of Cilangkap sub-district, Cipayung sub-district, East Jakarta. Efforts to eradicate DHF can only be successful if the entire community plays an active role in the PSN DBD.

Keywords : Workshop, DHF, Jumantik

1. PENDAHULUAN

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu masalah umum kesehatan masyarakat di Indonesia, sejak tahun 1986 jumlah kasusnya cenderung meningkat dan penyebarannya bertambah luas. Penyakit Demam Berdarah Dengue adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *aedes aegypti* dan *aedes albopictus*. Faktor – faktor yang mempengaruhi kejadian Demam Berdarah Dengue sangat kompleks, antara lain iklim dan pergantian musim, kepadatan penduduk, mobilitas penduduk dan transportasi. Penyakit demam berdarah dengue menjadi momok tiap tahun. Infeksi virus Dengue yang bisa menyebabkan Demam Berdarah Dengue (DBD) masih menjadi permasalahan kesehatan global di dunia. Official website ASEAN pun menjelaskan 2.5 miliar jiwa yang berisiko tinggi, sekitar 1,8 miliar lebih dari 75 persen tinggal di Asia Pasifik.

Pada tahun 2014, sampai pertengahan bulan Desember tercatat penderita DBD di 34 provinsi di Indonesia sebanyak 71.668 orang, dan 641 diantaranya meninggal dunia. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, yakni tahun 2013 dengan jumlah penderita sebanyak 112.511 orang dan jumlah kasus meninggal sebanyak 871 penderita.

Kendati pada 2015 angka penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) di DKI Jakarta mengalami penurunan dibandingkan dengan 2014 lalu, namun jumlah meninggal karena nyamuk ini mengalami peningkatan. Sesuai data Dinas Kesehatan DKI, pada 2014 terdapat 6 kasus meninggal akibat DBD, sedangkan pada 2015 terdapat 7 kasus.

Kasus DBD di Cipayung 315 kasus yang merupakan Kecamatan dari Kelurahan Cilangkap. Paripurna menambahkan dari 65 kelurahan yang ada di Jakarta Timur hanya ada

dua kelurahan yang termasuk zero DBD. Yaitu Cilangkap dan Munjul di kecamatan Cipayung. Di wilayah asuhan Kelurahan Cilangkap yang terdiri dari 6 RW masih rentang terhadap penularan penyakit DBD yang dapat di tularkan melalui jentik nyamuk dan Selama PBL kami menemukan 1 penderita DBD dan di rumah-rumah warga banyak genangan air dan tempat ikan di luar rumah yang memicu jadi sarang perkembangbiakan jentik nyamuk serta masyarakat kurang memperhatikan kebersihan lingkungan dan kurang partisipasi dalam kegiatan Pemberantas Sarang Nyamuk (PSN) maka dari permasalahan di atas kita berupaya agar masyarakat bebas jentik nyamuk DBD di Kelurahan Cilangkap, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.

Adanya permasalahan meningkatnya jentik nyamuk dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengolahan lingkungan atau partisipasi dalam kegiatan PSN yang memiliki potensi terjadi penularan kasus DBD melalui jentik nyamuk di Wilayah kerja Kelurahan Cilangkap, kelompok kami tertarik mengikuti kegiatan program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) sebagai program yang menangani permasalahan kasus DBD yang berada di Kelurahan Cilangkap Tahun 2015

Hasil observasi yang kami lakukan sebelum dilaksanakan Penyuluhan tentang DBD ternyata masalah yang di hadapi RW09/13 Kecamatan Cipayung Dan Cilangkap Jakarta Timur adalah masih adanya warga yang terkena penyakit DBD walaupun kekuatan Pemberantasan sarang nyamuk secara rutin setiap Mingguanya dan masih banyak warga yang tidak mau membersihkan lingkungannya dan tidak sering membersihkan tempat penampungan air di kamar mandi maupun dispenser serta pada saat melakukan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk ada juga warga yang menolak rumahnya diperiksa untuk mengetahui apakah ada jentik di dalam rumah ataupun disekitar halaman rumahnya.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di RW09/13 Kecamatan Cipayung Dan Cilangkap Jakarta Timur. Pengabdian Kepada Masyarakat Dilakukan Mulai bulan Agustus 2015.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di RW09/13 Kecamatan Cipayung Dan Cilangkap Jakarta Timur dan dilakukan Mulai bulan Agustus 2015.

3. HASIL

3.1.1 Hasil Kegiatan Pengabdian

3.1.2 Keadaan Wilayah

a. Luas Wilayah

Sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1227 Tahun 1989 tentang pemecahan, penggabungan dan perubahan batas-batas wilayah kelurahan serta pembentukan kelurahan baru di wilayah Kecamatan Kramat Jati dan Pasar Rebo, Kotamadya Jakarta Timur bahwa luas wilayah kelurahan Cilangkap adalah : 603.54 Ha

b. Batas Wilayah

- Sebelah Utara : Kelurahan Setu / Mabes TNI
- Sebelah Timur : Jl. Raya Cilangkap Baru / Kali Sunter
- Sebelah Selatan : Jl. Buni Kelurahan Munjul
- Sebelah Barat : Jl. Raya Cipayung Setu / Kelurahan Cipayung

3.1.3 Keadaan Penduduk

a. Jumlah penduduk

keadaan jumlah penduduk pada akhir bulan ini :

1. Laki-laki = 13.989 jiwa
2. Perempuan = 13.374 jiwa
- Jumlah = 27.363 jiwa

3.1.4 Jumlah Penduduk tiap RW

| NO | RW | WNI | | | WNA | | | KET WNI+WNA |
|--------|----|--------|-----------|--------|-------|-----------|-----|----------------|
| | | Laki2 | Perempuan | Jml | Laki2 | perempuan | jml | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | 1 | 2,989 | 2,542 | 5,531 | - | - | - | 5,531 |
| 2 | 2 | 2,897 | 1,980 | 4,877 | - | - | - | 4,877 |
| 3 | 3 | 2,397 | 2,300 | 4,697 | - | - | - | 4.697 |
| 4 | 4 | 2,959 | 2,834 | 2,837 | - | - | - | 2,837 |
| 5 | 5 | 2,615 | 1,896 | 4,511 | - | 2 | 2 | 4,513 |
| 6 | 6 | 3,088 | 1,820 | 4,908 | - | - | - | 4,908 |
| Jumlah | | 13,989 | 13,372 | 27,361 | | | | 27,363 |

Selama kita melakukan kegiatan PBL terutama Kegiatan PSN yaitu memantau Jentik nyamuk didampingi ibu kader jumentik yang kita temukan adanya jentik nyamuk yaitu di wilayah RW 03 dan adanya kasus DBD di wilayah RW 01 seorang anak kecil yang di duga penyakit DBD dapat dari lingkungan sekolah.

3.1.5 Jumlah Penduduk menurut kelompok umur

| NO | WNI | | | Jumlah | WNA | | Jumlah | Ket WNI+WNA |
|----|--------------|-----------|----------------|--------|-----------|---------------|--------|----------------|
| | Umur | Laki-laki | Pere- mpuan | | Laki-laki | Peremp uan | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | 0-4 | 730 | 672 | 1,402 | - | - | - | 1,402 |
| 2 | 9-May | 1,452 | 853 | 2,305 | - | - | - | 2,305 |
| 3 | 14-Oct | 1,041 | 876 | 1,917 | - | - | - | 1,917 |
| 4 | 15-19 | 1,295 | 1,232 | 2,527 | - | 1 | 1 | 2,528 |
| 5 | 20-24 | 1,032 | 1,069 | 2,101 | - | - | - | 2,101 |
| 6 | 25-29 | 1,257 | 1,370 | 2,627 | - | - | - | 2,627 |
| 7 | 30-34 | 1,269 | 1,475 | 2,744 | - | - | - | 2,744 |
| 8 | 35-39 | 1,013 | 1,034 | 2,047 | - | 1 | 1 | 2,048 |
| 9 | 40-44 | 971 | 832 | 1,803 | - | - | - | 1,803 |
| 10 | 45-49 | 957 | 869 | 1,826 | - | - | - | 1,826 |
| 11 | 50-54 | 653 | 850 | 1,503 | - | - | - | 1,503 |
| 12 | 55-59 | 625 | 629 | 1,254 | - | - | - | 1,254 |
| 13 | 60-64 | 694 | 652 | 1,346 | - | - | - | 1,346 |
| 14 | 65-69 | 623 | 700 | 1,323 | - | - | - | 1,323 |
| 15 | 70-74 | 200 | 142 | 342 | - | - | - | 342 |
| 16 | 74 keatas | 177 | 117 | 294 | - | - | - | 294 |
| | Jumlah | 13,989 | 13,372 | 27,361 | 2 | 1 | 3 | 27,363 |

Dilihat dari jumlah Penduduk menurut kelompok umur terbanyak adalah 0-4 Tahun (Balita) ini dikarenakan tingkat kesehatan inu dan anak meningkat, namun demikian kami selalu berusaha meningkatkan kesadaran untuk mengikuti program Keluarga Berencana.

3.1.6 Mobilitas Penduduk

| NO | RW | LAHIR | | MATI | | DATANG | | PINDAH | |
|--------|----|-------|-----------|------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|
| | | Laki | perempuan | Laki | perempuan | Laki | perempuan | Laki | perempuan |
| 1 | 01 | 3 | 5 | - | 1 | 11 | 8 | 3 | 2 |
| 2 | 02 | 3 | 2 | 1 | - | 11 | 6 | 2 | 3 |
| 3 | 03 | 4 | 2 | 1 | 1 | 10 | 10 | 3 | 3 |
| 4 | 04 | 2 | 2 | 1 | - | 9 | 8 | 2 | 2 |
| 5 | 05 | 2 | 2 | 1 | - | 9 | 2 | 2 | 3 |
| 6 | 06 | 4 | 2 | - | - | 10 | 10 | 2 | 2 |
| Jumlah | | 33 | 30 | 4 | 3 | 60 | 44 | 15 | 15 |

3.1.7 Kasi Sarana & Prasarana Dan KLH

a. Kegiatan-Kegiatan Masyarakat

| NO | JENIS KEGIATAN | JUMLAH |
|----|--------------------------------------|-----------------|
| 1 | Kerja bakti lingkungan setiap Minggu | RW 01 s/d RW.06 |
| 2 | Kerja bakti PSN setiap Jumat | 4x se Minggu |

Kegiatan kerja bakti di lakukan tiap minggu di per-RW nya di mana untuk melakukan pembenahan lingkungan agar dapat mengurangi sampah yang di Cilangkap dan genangan air yang ada di sampah-sampah yang adanya jentik nyamuk agar bebas dari Jentik nyamuk DBD. Kegiatan PSN di lakukan oleh kader Jumantik yang di pilih oleh pihak Kelurahan Cilangkap di tiap RT nya. Kegiatan PSN ini di lakukan tiap hari Jumat dari jam 09.00- 10.00 di mana kader Jumantik memantau TPA (Tempat Penampungan Air) di rumah-rumah warga.

3.1.8 Bidang Kesehatan

a. Fasilitas Kesehatan

| NO | JENIS | JUMLAH | KETERANGAN |
|--------|---------------|--------|------------|
| 1 | Rumah sakit | - | |
| 2 | puskesmas | 1 | |
| 3 | Pos kesehatan | 1 | |
| 4 | posyandu | 11 | |
| 5 | Klinik kes | 2 | |
| 6 | BKIA | 1 | |
| Jumlah | | 17 | |

b. Tenaga Medis / Kesehatan

| NO | JENIS | JUMLAH | KETERANGAN |
|----|------------------|--------|------------|
| 1 | Dokter Kandungan | - | |
| 2 | Bidan | 4 | |
| 3 | Dukun Beranak | 2 | |
| 4 | Sinshe | - | |
| 5 | Apotik | - | |
| | Jumlah | 6 | |

3.1.9 Observasi

Dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung tentang situasi dan cara kerja di Kelurahan Cilangkap, Jakarta Timur pada bagian Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di tiap hari jumatnya dari Pukul 09.00-10.00 pagi yaitu melakukan kegiatan Pemantauan jentik pada tempat penampungan air di rumah/bangunan milik masyarakat maupun tempat umum yang kita lakukan sebagai anggota PBL yang di dampingin oleh kader Juru Pemantau Jentik (Jumantik), sehingga dapat meningkatkan kewaspadaan dini agar masyarakat terhindar dari penularan penyakit Demam Berdarah Dengue

Manfaat jumantik adalah memantau dan memberantas jentik-jentik nyamuk demam berdarah yang ada dilingkungan masyarakat serta memotivasi dan menggerakkan masyarakat untuk berperan serta dalam melakukan PSN-DBD, sehingga diharapkan populasi jentik nyamuk demam berdarah yang ada di Kelurahan Cilangkap, Jakarta Timur menjadi berkurang.

3.1.10 Penyuluhan Kesehatan

Dalam pengabdian kepada masyarakat kami melakukan penyuluhan kesehatan tentang bagaimana cara mencegah dan memberantas penyakit demam berdarah yang lebih efektif, yaitu melalui Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN-DBD) dengan 3 M-Plus di Kelurahan Cilangkap, Jakarta Timur. Penyuluhan Kesehatan kita lakukan pada saat adanya pertemuan antar warga salah satunya arisan antar RW yang di lakukan tiap bulan sekali .

Penyuluhan kesehatan dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang penyakit DBD, bagaimana cara mencegah dan memberantas penyakit demam berdarah yang lebih efektif, yaitu melalui pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah (PSN-DBD) dengan 3 M-Plus.

Manfaat dari kegiatan penyuluhan adalah menambah pengetahuan masyarakat dan merubah pola pikir masyarakat akan pentingnya pencegahan DBD dengan kegiatan PSN yang pada akhirnya mau dan mampu secara bersama sama dan terus menerus berperan aktif melakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan 3 M-plus agar meningkat Angka Bebas Jentik (ABJ) di Kelurahan Cilangkap, Jakarta Timur.

3.2 Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan PSN

Pelaksanaan Program Pemberantasan Sarang Nyamuk yang kita lakukan di Kelurahan Cilangkap dengan menggunakan metode Memantau jentik nyamuk kita lakukan tiap hari jumat yang di bantu dari Kelurahan Cilangkap dan ibu-ibu kader Jumantik di tiap RT nya .

Dari jadwal kegiatan yang ada kami dapat memberikan solusi agar kegiatan PSN berjalan secara efektif untuk menghadapi permasalahan di Lingkungan Wilayah Cilangkap :

1. Kader Jumantik harus terus berusaha menghimbau masyarakat untuk gencar melakukan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk.
2. Mengadakan kegiatan kerja bakti tiap minggunya untuk mengurangi genangan air di sampah.
3. Terus melakukan kegiatan Penyuluhan tiap bulannya secara bergiliran di tiap RW nya. Agar masyarakat mengetahui cara memutuskan jentik siklus hidup nyamuk secara mandiri atau menjadi Jumantik mandiri di dalam rumah yang di dapat di lakukan tiap hari.
4. Setiap masuk ke rumah warga terus memberitahukan tempat perhinggapan yang di sukai nyamuk seperti Bak mandi atau tempat penampungan air lainnya jangan lupa untuk menutupnya agar tidak menjadi tempat sarang nyamuk dan merubah kebiasaan warga yang menggantungkan pakaian yang dapat menjadi sarang jentik nyamuk.
5. Banyaknya sampah baik sampah organik dan non organik kami selama kegiatan PBL memanfaatkan sampah organik seperti sampah rumah tangga dan daun-daun yang jatuh dari rantingnya dengan cara membuat Biopori untuk meminimalisir sampah dan Biopori merupakan metode resapan air untuk mengatasi genangan air yang ada genangan air yang merupakan tempat perhinggapan yang di sukai jentik nyamuk. Agar lingkungan menjadi bebas Jentik nyamuk DBD.

Dengan di adakannya kegiatan PSN secara rutin di Wilayah Cilangkap diharapkan :

- a. Dapat mengantisipasi peningkatan kasus DBD

- b. Dapat menurunkan jumlah penderita DBD
- c. Membudayakan gerakan PSN dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
- d. Meningkatkan Angka Bebas Jentik (ABJ)
- e. Memotivasi dan membina kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan
- f. Memberikan wawasan kepada masyarakat untuk tidak membiasakan melakukan fogging sebab mengandung zat kimia berbahaya bagi manusia
- g. Setiap warga di tiap wilayah berlomba-lomba untuk mewujudkan rumah dan lingkungan bersih, dan bila memungkinkan dapat diberikan reward dari pihak kelurahan.

3.2.1 Tugas dan Fungsi Stakeholder dalam kegiatan PSN

Penyakit demam berdarah atau demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit demam akut yang ditemukan di daerah tropis, dengan penyebaran geografis yang mirip dengan malaria. Penyakit ini disebabkan oleh salah satu dari empat serotipe virus dari *genus Flavivirus, famili Flaviviridae*. Setiap serotipe cukup berbeda sehingga tidak ada proteksi-silang dan wabah yang disebabkan beberapa serotipe (hiperendemisitas) dapat terjadi. Demam berdarah disebarkan kepada manusia oleh nyamuk *aedes aegypti*.

Pengendalian DBD yang berhasil ialah dengan menempatkan program Juru Pemantau Jentik (Jumantik) ke dalam bagian integral pembangunan kesehatan nasional dan didukung oleh kerjasama berbagai sektor pada semua tingkat, melibatkan peran serta anggota masyarakat. Berbagai sektor tersebut dilibatkan untuk mengambil tindakan pada suatu masalah agar hasil kesehatan tercapai dengan cara yang lebih efektif, berkelanjutan atau efisien dibanding sektor kesehatan bertindak sendiri.

Di bawah ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program serta tujuan dari masing-masing pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Kelurahan Cilangkap

Memberikan alokasi dana untuk pelaksanaan program Jumantik dan menyebarluaskan informasi mengenai program tersebut di tingkat RW.
2. Bagian Kesejahteraan Masyarakat (Kesra) Kelurahan Cilangkap

Sebagai fasilitator rapat koordinasi lintas sektor penanggulangan DBD dan melakukan penyebaran informasi mengenai demam berdarah.
3. RW

Mensosialisasikan program Jumantik kemasyarakat dan memberikan arahan kepada kader Jumantik dalam pelaksanaan program.

4. Kader Jumantik

Memberikan informasi pada masyarakat tentang bahaya nyamuk *Aedes Aegypti* dan mengingatkan pentingnya untuk menjaga kebersihan rumah dan lingkungan dari sarang nyamuk.

5. Puskesmas

Memberikan pelayanan kesehatan yang baik dan terjangkau untuk masyarakat dan memberikan bubuk abate sebagai upaya pencegahan agar nyamuk tidak berkembang, dan pihak puskesmas juga mengadakan pelatihan terhadap warga yang menjadi kader jumantik

6. Masyarakat

Tanpa adanya partisipasi dari masyarakat, program PSN ini tidak akan berjalan. Masyarakat diharapkan mempunyai kesadaran yang tinggi akan pentingnya kebersihan lingkungan agar terhindar dari DBD. Keterlibatan dari warga masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan program PSN khususnya Jumantik, untuk itu sejak sebelum diadakannya program jumantik pihak kelurahan dan RT/RW telah melakukan sosialisasi dan penyuluhan tentang lingkungan yang sehat, dan menjelaskan tentang penyakit DBD.

Dari pemaparan diatas dapat diperoleh gambaran tugas dan peran masing-masing stakeholder dalam pelaksanaan program PSN yakni membangun komunikasi di antara pihak-pihak yang terlibat sehingga program ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Setiap pihak memiliki tugasnya masing-masing, tugas tiap stake holder memiliki korelasi dan berkesinambungan, untuk itu komunikasi dan koordinasi menjadi dasar dalam keberhasilan program PSN Jumantik.

3.2.2 Struktur Kegiatan PSN

1. Kegiatan PSN dilaksanakan oleh para petugas Jumantik serta melibatkan masyarakat setempat dan petugas Kelurahan Cilangkap, Jakarta Timur.
2. Kegiatan yang dilakukan saat masuk rumah :
 - a. Setiap petugas Jumantik bertanggung jawab untuk seluruh KK dalam satu RT.
 - b. Membina dan memberi penyuluhan di rumah atau KK agar PSN dilakukan sebulan sekali di rumah dan lingkungannya.

- c. Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dilakukan dengan 3 M plus (menguras, menutup, mengubur) tempat-tempat perindukan nyamuk.
- d. Apabila ditemukan jentik pada tempat-tempat penampungan air (TPA), KK yang bersangkutan agar dibina melakukan PSN (cara menguras, cara mengetahui tempat nyamuk bersarang, dan sebagainya) dan pada TPA yang sulit dikuras dilakukan penaburan bubuk abate.
- e. Mencatat hasil pelaksanaan PSN sesuai dengan blangko yang disediakan oleh pihak kelurahan dan puskesmas.
- f. Hasil pencatatan kegiatan PSN dikumpulkan di panitia pelaksana jumantik Kelurahan, dan kemudian akan diberikan kepada petugas puskesmas untuk direkap.
- g. Pihak puskesmas akan melakukan analisis terhadap hasil pencatatan dari kader jumantik dan Kelurahan, apabila ada jentik yang ditemukan maka akan dilakukan pembasmian dengan menaburkan bubuk abate, dan apabila ada kemungkinan terjadi kasus DBD maka akan dilakukan penyemprotan *fogging*. Untuk melakukan fogging harus direncanakan dengan baik, sebab *fogging* tersebut sebenarnya mengandung racun yang berbahaya bagi manusia.
- h. Masyarakat yang belum mengerti manfaat PSN-3M dan bahayanya apabila tidak melakukan, maka perlu diberikan informasi yang cukup.
- i. Pemberian pelatihan keterampilan perilaku PSN- 3M seperti menguras bak air, menutup tempat air dan mengubur/menyingkirkan barang bekas serta menggunakan bubuk abata.
- j. Masyarakat tidak merasakan manfaat seketika pada perilaku PSN-3M. peril dipertimbangkan pemberian penghargaan baik berupa materi maupun sosial.

3.2.3 Pengembangan Kegiatan PSN

Pengembangan kegiatan PSN ini dimaksudkan untuk melatih dan membudayakan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat, terutama dalam menjaga kebersihan rumah dan lingkungannya. Gerakan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) di Kelurahan Cilangkap, Kec. Cipayang, Jakarta Timur dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan sebagai penanggung jawab program yang dibantu oleh sektoral terkait, juga dilaksanakan oleh kader PKK yang dikenal dengan nama Kader Jumantik (Juru Pemantau Jentik). Jumantik ini tugasnya secara sukarela melaksanakan pemeriksaan jentik ke rumah warga secara rutin setiap minggu

sekali secara bergiliran. Sasaran pemeriksaan adalah tempat-tempat penampungan air seperti bak kamar mandi, gentong air, saluran air disekitar rumah.

Mereka terlebih dahulu dilatih tentang bagaimana melaksanakan pemeriksaan jentik dengan benar dan dibekali dengan peralatan senter. Hasil pemeriksaan yang ditunjukkan oleh ada tidaknya jentik di suatu rumah dicatat pada Kartu Jentik yang ditempel di masing-masing rumah, sehingga secara periodik dapat diketahui perkembangannya.

Selain pemeriksaan jentik, yang tak kalah pentingnya adalah penyuluhan tentang PSN dan Penyakit Demam Berdarah sebagai akibat lingkungan yang kurang bersih. Kader Jumantik yang juga bertugas memberi penyuluhan pada masyarakat, sangatlah penting keberadaannya dalam membantu petugas guna menyebarkan informasi kesehatan khususnya dalam rangka mencegah terjadinya penyakit Demam Berdarah.

Melalui kegiatan PSN ini diharapkan masyarakat lebih termotivasi untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat, sehingga Angka Bebas Jentik semakin meningkat di Kelurahan Cilangkap, Kec. Cipayung Jakarta Timur.

3.3 Penyelidikan Epidemiologi

Kegiatan PE ini dilakukan karena telah ada pelaporan dari warga mengenai adanya penderita DBD di daerah tersebut. Sebelum berangkat ke tempat sasaran, kami telah mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan imunisasi, antara lain senter, abate, form PE, dan alat tulis. Di Pondok Pesantren, yang diperbolehkan masuk hanyalah yang putri sehingga tidak semua anak melakukan PE di sana. Di sana, kami memulai PE sesuai prosedur dalam melakukan PE. Kami mengecek dan mencari jentik di setiap tempat penampungan air, bak mandi, serta barang-barang bekas yang tergenang air. Hasil yang kami dapatkan dicatat dalam form PE. Setelah itu, tak lupa kami bertanya mengenai penderita yang terkena DBD.

Tujuan Kegiatan PE selanjutnya adalah menuju rumah penduduk yang dilaporkan adanya penderita DBD. Kami dibagi menjadi beberapa tim untuk menyelidiki dari rumah ke rumah. Kami bertanya mengenai identitas pemilik rumah, mencari tersangka, dan penderita tambahan, serta mengecek dan memeriksa jentik-jentik. Kami mencatat seluruh data yang kami dapatkan kemudian melaporkan kepada instruktur puskesmas yang membimbing kegiatan PE kami. Setelah kegiatan yang direncanakan selesai, kami kembali ke kampus.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan kami selama melakukan Praktik Belajar Lapangan (PBL) yang berlangsung sejak bulan Agustus 2015 di Kelurahan Cilangkap dengan Program kerja Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), kelompok kami menyimpulkan :

1. Partisipasi pada pencegahan penyakit DBD melalui program PSN diwilayah kerja Kelurahan Cilangkap yang terdiri dari 6 RW belum semua RW yang berpartisipasi dalam melakukan kegiatan PSN dan dalam melakukan PSN ke rumah warga banyak warga yang menutup rumah atau pergi keluar rumah.
2. Di Kelurahan Cilangkap masih ada masyarakat tidak melakukan perilaku PSN-3M, akibat kurangnya pengetahuan akan bahaya penyakit DBD dan penularannya yang bisa mewabah melalui jentik nyamuk , serta kurangnya keterampilan yakni masyarakat tidak mengetahui perilaku PSN-3M seperti kebiasaan membersihkan bak air, selokan, membersihkan rumah dan menutup TPA agar tidak menjadi sarang jentik nyamuk
3. Selama kita melakukan kegiatan PBL yang mengunjungi rumah warga banyak genangan air di jalan akibat dar adanya sampah dan kolam ikan yang bisa menjadi sarang jentik nyamuk. Selama Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung kami mengajak masyarakat agar selalu menjaga kebersihan lingkungan dan terus memantau tempat penampungan air agar bebas dari jentik nyamuk DBD.
4. Sebagian masyarakat di Cilangkap kurang memanfaatkan halaman rumahnya yang bisa di buat biopori untuk mengurangi sampah organik seperti sisa-sisa makanan dan sampah daun-daun. Biopori berguna sebagai metode resapan air agar tidak ada genangan air yang menjadi sarang jentik nyamuk

4.2 Saran

4.2.1 Saran untuk Kelurahan Cilangkap, Kecamatan Cipayang

1. Kelurahan lebih sering menggalakan program PSN dan memantau di tiap RW agar PSN menjadi efektif dan lebih sering mengadakan penyuluhan tentang DBD dan PSN kepada ,tujuannya agar masyarakat dapat lebih tanggap terhadap kasus DBD yang ada di lingkungan sekitarnya
2. Meningkatkan sosialisasi dan pelatihan khusus terhadap kader Jumantik untuk mengoptimalkan pelaksanaan program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) agar

di Kelurahan Cilangkap mendapatkan manfaat dari PSN yaitu Angka Bebas Jentik (ABJ) untuk mencegah kasus DBD di Kelurahan Cilangkap.

4.2.2 Saran bagi Kader Jumantik atau RT/RW

Bagi tokoh masyarakat yang berperan penting dalam pelaksanaan program Pemberantasan Sarang Nyamuk lebih mensosialisasikan kepada masyarakat program PSN agar masyarakat ikut serta dan mau membuka rumah untuk di periksa oleh kader Jumantik.

4.2.3 Saran bagi masyarakat

1. Masyarakat di harapkan mau berpartisipasi membantu kader Jumantik dalam membuka rumahnya pada saat pemeriksaan Jentik nyamuk terutama di tempat penampuan air di dalam rumah.
2. Masyarakat di harapkan untuk senantiasa mencari tahu penyebab utama penyakit DBD dan tempat perkembang biakan jentik nyamuk DBD.
3. Masyarakat di harapkan mau dan dapat merubah akan pola pikir, sikap dalam memaknai dan menjaga lingkungan sekitar yang bersih dan sehat, contohnya lebih sering melakukan kerja bakti, melakukan PSN 3M , dan merubah kebiasaan mengantungkan pakaian yang menjadi sarang nyamuk.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://a4ngeifourendgie.blogspot.com/2012/05/v-behaviorurldefaultvmlo.html>(A4NG, Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di posting 13 Mei 2012)
- <http://skpd.batamkota.go.id/kesehatan/2012/06/14/prosedur-tetap-protap-pengendalian-penyakit-dbd-di-kota-batam/> (Dinas Kesehatan Kota Batam, Prosedur Tetap(Protap) Pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue Dinas kesehatan Kota Batam di posting 14 Juni 2012)
- <http://dokumen.tips/documents/evaluasi-program-penanggulangan-dbd.html>
- <http://www.library.usu.co.id> (Indra Cahaya, Pemberantasan vector demam berdarah di Indonesia di posting tahun 2003)
- <http://www.library.usu.co.id> (Dr.Faziah A. Siregar, Epidemiologi dan Pemberantasan Demam Berdarah di Indonesia di posting Tahun 2004)
- <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/1393> (Octaviani Tanjung, Marista , Jurnal Kesehatan Masyarakat perilaku kader Jumantik dalam melaksanakan PSN DBD 3M plus di Krlurahan Jomblang Kecamatan Candisari, di posting 4 Oktober 2012)
- <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/1393> (Trixie Salawati ,Ratih Sari Wardani, Jurnal Kesehatan Masyarakat Indentifikasi peranan kader dalam pencegahan

DBD di Kelurahan Srandol Kulon Kecamatan Banyumanik Kota Semarang, di posting 4 Oktober 2012)